

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi LDK Ulul Albaab berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil perolehan angket Keaktifan mahasiswa dalam organisasi, mayoritas mahasiswa berada pada kategori tinggi, dengan persentase 71% hal ini sesuai jawaban responden terhadap angket penelitian variabel (X) keaktifan dalam organisasi Ldk Ulul Albaab dengan frekuensi tertinggi sebesar 25 dengan pesentase 71% yang berada pada interval 61%-80% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.
2. Prestasi belajar mahasiswa di UHO Kendari berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil nilai kartu hasil studi mahasiswa, mayoritas mahasiswa berada pada skor atau bobot nilai 82,17 yang menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,42. Kemudian, distribusi nilai akhir mahasiswa ditentukan dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) yang berada pada interval 61-80, nilai huruf B, nilai angka 3 dan kategori baik.
3. Terdapat hubungan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi LDK Ulul Albaab dengan Prestasi belajar mahasiswa di Universitas Halu Oleo Kendari. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,739 Nilai koefisien tersebut berada pada interval (0,60-0,799)

dengan kategori kuat, nilai koefisien determinasi sebesar 54,61% yang berarti Keaktifan mahasiswa dalam organisasi LDK Ulul Albaab memberikan kontribusi pengaruh sebesar 54,61% terhadap Prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,47 pada taraf signifikan 5% dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,04 Dengan demikian $t_{hitung} 5,47 > 2,04 t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi LDK Ulul Albaab dengan Prestasi belajar mahasiswa di Universitas Halu Oleo Kendari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada institutusi, agar senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi sehingga hal itu dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Kepada mahasiswa yang telah aktif dalam berorganisasi, agar terus meningkatkan keaktifan dalam berorganisasinya karena dengan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa adalah dengan aktif dalam berorganisasi. Dan kepada mahasiswa yang belum aktif dalam berorganisasi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memicu semangat untuk aktif dalam organisasi sehingga bedampak yang baik terhadap prestasi belajar yang akan diaih.

3. Kepada orang tua, agar dapat mendorong anaknya agar aktif dalam organisasi sehingga dapat menghasilkan prestasi yang cukup membanggakan

